Cegah PMK Meluas, Seluruh Pasar Hewan di Kabupaten Pasuruan Ditutup Sementara

Selasa, 14 Januari 2025

Seluruh pasar hewan di Kabupaten Pasuruan ditutup sementara mulai 16 Januari 2025 selama 14 hari. Penutupan ini merupakan hasil rapat koordinasi untuk mengendalikan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penutupan ini melibatkan sembilan pasar hewan di Kabupaten Pasuruan.

Tujuan penutupan pasar hewan adalah untuk memutus rantai penyebaran PMK. Pasar hewan dianggap sebagai pusat lalu lintas ternak dan berisiko tinggi menjadi tempat penyebaran virus. Langkah ini diambil karena kasus PMK terus meningkat di Kabupaten Pasuruan.

Pemkab Pasuruan akan mengeluarkan surat edaran tentang penutupan ini. Surat edaran ditujukan kepada berbagai pihak, termasuk kecamatan, desa, peternak, dan masyarakat. Harapannya, masyarakat memahami kebijakan ini dan mendukung upaya pencegahan PMK.

DPRD Kabupaten Pasuruan mendukung langkah Pemkab Pasuruan. Penutupan pasar hewan dianggap sebagai langkah tepat untuk mencegah penyebaran PMK dan mengurangi angka kematian ternak. Sampai saat ini, tercatat 199 sapi terjangkit PMK.

Dari 199 sapi yang terjangkit PMK, 111 telah sembuh, 16 mati, dan 66 masih dalam perawatan. Penutupan pasar hewan diharapkan dapat menurunkan angka kasus PMK dan mencegah lebih banyak kematian ternak di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.